



JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/5ymby371>

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES

Anisa Nur Fadilah^{a*}, Sigit Andi Prasetya Dinata^b, Hidayat Nur Septiadi^c

^a anisanrfdllh@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

^b sigitandipd@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

^c hidayatnurseptiadi28@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap, Indonesia

*correspondence

ABSTRACT

This research aims to improve the ability to write descriptive text through a process skills approach in class VII students at SMP Darussalam Cimanggu. To find answers to these problems, the author conducted experimental research with a sample of 19 students. The research design used is one group Pre-Test Post-Test design. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique used is through tests given to students before and after implementing the process skills approach learning. Next, the data was analyzed through descriptive statistics and inferential statistics with simple linear regression. Based on the research results, students' ability to write descriptive text through the process skills approach learning of class VII Darussalam Cimanggu Middle School, before implementing the process skills approach learning was categorized as less effective. This can be seen from the percentage of student learning outcomes obtained in the incomplete category of 84.2% and in the completed category of 15.78%, after applying the process skills learning approach it was categorized as effective. This can be seen from the percentage of results obtained in the completed category of 73.67% and the incomplete category and 26.30%. Based on the hypothesis testing carried out, applying the learning process skills approach has an influence on the learning outcomes of writing descriptive text for class VII students at Darussalam Cimanggu Middle School, which is obtained where $F_{count} = 11.605$ is greater than $F_{table} = 0.000$, meaning H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Writing Skills, Process Skills Approach.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas VII SMP Darussalam Cimanggu. Untuk menemukan jawaban atas permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian eksperimen dengan sampel sebanyak 19 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah one group Pre-Test Post-Test design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses. Selanjutnya, data dianalisis melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa melalui pembelajaran pendekatan keterampilan proses siswa kelas VII SMP Darussalam Cimanggu, sebelum menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses dikategorikan kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada kategori tidak tuntas sebesar 84,2% dan pada kategori tuntas sebesar 15,78%, setelah menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persentase hasil yang diperoleh pada kategori tuntas sebesar 73,67% dan kategori tidak tuntas dan 26,30%. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Darussalam Cimanggu bahwa diperoleh dimana $F_{hitung} = 11,605$ lebih besar dari $F_{tabel} = 0,000$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Pendekatan Keterampilan Proses.

Received Juni, 2024; Revised Juni, 2024; Accepted Juni, 2024

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan wujud dari komunikasi tidak langsung, bukan tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Padahal, menulis merupakan suatu keterampilan yang bisa dikatakan lebih sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengarkan, membaca, dan berbicara. Sebab menurut Iskandarwasid (2011:248), “Menulis merupakan hasil kemampuan berbahasa seseorang yang terakhir setelah mendengar, berbicara, dan menulis”. Dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis dapat dikatakan paling sulit. Hal ini dikarenakan menulis memerlukan penguasaan keterampilan berbahasa lain selain menulis. Menulis harus memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan, agar pembaca memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Oleh karena itu, penulis perlu menggunakan atau menggunakan struktur tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan sebagainya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa tulis yang produktif dan ekspresif. Dengan menulis, siswa dapat secara cerdas mengungkapkan pikiran dan perasaannya sesuai dengan konteks dan situasi yang dialami. Pikiran-pikiran yang dihasilkan dari kegiatan menulis tersebut merupakan sesuatu yang benar-benar dipikirkannya. Selain itu, menulis juga harus melibatkan wawasan yang luas dari seorang penulis, terutama dalam bidang estetika atau keindahan. Menurut Kusmana (2014:17), “Menulis merupakan kegiatan yang produktif”. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, seorang penulis harus memiliki kendali penuh terhadap semua ide yang ditulisnya dan menemukan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide-ide tersebut ke dalam struktur yang sesuai. Selain itu, penulis juga harus menguasai pokok bahasan dan mampu mengungkapkan permasalahan dengan tepat.

Salah satu jenis menulis yang diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama adalah menulis deskripsi. Teks deskripsi memiliki ciri yang menggambarkan suatu keadaan atau objek tertentu. Teks deskripsi memerlukan pengamatan yang cermat dan ketelitian. Hasil pengamatan yang cermat dan teliti itu kemudian penulis ungkapkan dalam kata-kata yang penuh nuansa dan wujud. Seorang penulis harus mampu mengembangkan suatu objek dengan raga kata yang penuh makna dan daya, sehingga pembaca menerimanya seolah-olah mereka sendiri yang melihat, mendengar, merasakan dan menikmati objek tersebut. Sebab menurut Kurniasari (2014:141) “Menjelaskan bahwa deskripsi memuat pengalaman-pengalaman yang diuraikan secara jelas”. Oleh karena itu, pengalaman tersebut dapat berupa suatu benda, pembaca atau pendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar mengalaminya sendiri, seperti melihat, mendengar atau menyentuh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 20-21 November 2023, bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa masih lemah. Hal ini dapat dilihat dari kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu: (1) siswa kesulitan memunculkan ide/gagasan dalam mengarang teks deskripsi, (2) siswa kesulitan mengkaitkan antara gagasan dalam mengarang teks deskripsi, hal ini terlihat isi karangan dengan judul yang ditulis siswa belum sesuai, (3) siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan ke dalam bentuk karangan teks deskripsi, hal ini terlihat siswa belum dapat menggunakan bahasa dan ejaan yang sesuai.

Berkaitan dengan kesulitan tersebut maka kemampuan siswa dikatakan masih lemah. Untuk mengatasi keadaan tersebut, peneliti melakukan kerjasama dengan guru untuk mengembangkan karangan deskripsi yaitu menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa lebih aktif dan kreatif khususnya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses menekankan pada upaya pembelajaran siswa bagaimana belajar. Depdikbud (Mappasoro, 2011: 62) menjelaskan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah wahana pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diambil oleh semua siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan program untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan mempunyai sikap positif terhadap bahasa tersebut agar siswa dapat mahir berbahasa Indonesia dan memudahkan mereka dalam mengemukakan gagasan, pemikiran dan pandangannya demi kemajuan bangsa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dan berliterasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Suwandi, 2018:2). Sekolah harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya mengembangkan keterampilan berbahasa, baik

lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan aktif-produktif. Kemampuan-kemampuan ini dipandang menempati hierarki yang paling kompleks diantara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Tarigan (1986:15) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis yang bisa diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya. Keterampilan menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Tulisan merupakan lambang Bahasa yang dapat dilihat dan disetujui oleh pengguna. Sebagai suatu keterampilan berbahasa dan representasi bagian dari kesatuan ekspresi Bahasa. Menulis adalah suatu bentuk tulisan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan penulis menjadi satu kesatuan tema. Tulisan atau karangan yang dibentuk dapat dibedakan menjadi karangan Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi dan Persuasi.

Teks deskripsi dapat diartikan sebagai tulisan yang ditandai dengan judul, paragraf, kalimat, tanda baca, pengorganisasian teks, kalimat, paragraf, isi berdasarkan judul, berdasarkan tema, berdasarkan gagasan pokok atau mata pelajaran bahasa. Teks deskripsi merupakan suatu teks gambaran dimana menggambarkan kesan tertentu tentang orang, suasana, tempat atau peristiwa tertentu secara terperinci dan jelas, baik secara lisan maupun tertulis (Kosasih, 2020:25). Berdasarkan hal ini, teks deskripsi dipandang sebagai tulisan menyampaikan maksud dan tujuan secara tertulis. Sejalan dengan Jamal, Syamsuddha, & Taufik (2018:65) teks deskripsi merupakan suatu bentuk teks yang memiliki isi tulisan melukiskan suatu objek dengan kata-kata dan menceritakan keadaan sebenarnya.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran, aktivitas dan kreativitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Syarifudin, dkk (2010:116) mengungkapkan bahwa pendekatan keterampilan proses wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa. Pendekatan keterampilan proses dalam pelaksanaannya mengandung unsur-unsur keterampilan yang secara garis besar digolongkan ke dalam keterampilan dasar. Menurut Dimiyati (Mappasoro, 2011:63) keterampilan-keterampilan dasar meliputi: mengamati, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Darussalam Cimanggu yang terletak di Jalan Bantarmangu Kecamatan Cimanggu, 53256. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Darussalam Cimanggu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen atau *Pre Experimen Design* yaitu dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini pengujian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pengujian menulis teks deskripsi sebelum menerapkan pendekatan keterampilan proses (O_1) atau disebut Pre-test, kemudian diterapkannya pendekatan keterampilan proses, dilakukan tes kembali (O_2) atau disebut Post-test. Populasi adalah jumlah seluruh responden yang menjadi tujuan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu yang berjumlah 19 anak. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu yang berjumlah 19 anak.

Instrumen Penelitian, dalam penelitian ini, peneliti secara khusus melakukan observasi langsung untuk mengetahui kegiatan menulis teks deskripsi untuk siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu, selama proses belajar mengajar berlangsung melalui pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi, menurut Ananta (2017:47) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek di lapangan. Tes berisi serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kecerdasan, kemampuan atau bakat dimiliki oleh seseorang (siswa). Tes, menurut Kadir (2015:70) adalah instrument untuk mengukur sampai mana siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan tes awal *Pre-test* dan tes akhir *Post-test*. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah catatan terkait dengan administrasi sekolah, kurikulum merdeka, modul ajar, dan foto kegiatan siswa.

Dokumentasi, menurut Sudarsono (2017:47) adalah dokumentasi merupakan kumpulan, pilihan, pengolahan serta penyimpanan informasi dalam ahli pengetahuan serta kumpulan fakta berupa gambar, kegiatan pembelajaran, kutip, kliping, guntingan koran serta sumber lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIIB Sebelum Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses (*Pre-Test*)

Data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu yang diketahui dari hasil menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan tes awal (*pre-test*), sebelum menerapkan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut:

Tabel Daftar Hasil Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Nilai
1	AINUN NISA RAMADANI	50
2	CAHAYA NUR AINI	55
3	CELSI	40
4	CINTA MAHARANI	65
5	DESWINTA MAHARANI	40
6	DIAS CISAGA	35
7	KHOERUL AMRI ATABIK	50
8	JANUAR PAHRI	40
9	JANUAR RIZQI PUTRA P.	40
10	LATIF NUR HAFIDIN	40
11	MUHAMMAD AZAM I.	40
12	MUKHAMAD YOGA	30
13	NABILA PRATIWI	85
14	NAJWA SALSABILA	55
15	NUR LAILATUL QODRIYAH AL ZAELANI	80
16	RESGIYANTO	30
17	SERIN APRILLIA	65
18	SITI NUR KHOLIFAH	60
19	TANIA FEBRIYANA	70
	Jumlah	970
	Rata-Rata	51,5

a. Menghitung Rata-Rata (Mean).

Berdasarkan table diatas terlihat nilai $\sum FX = 970$ sedangkan dari nilai N diketahui 19. Jadi bisa Nilai mean (rata-rata) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{970}{19}$$

$$Mx = 51,05$$

Keterangan :

Mx = Mean yang kita cari.

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya.

N = Jumlah subjek.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 51,05% dari hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu.

b. Presentase % Nilai Rata-Rata.

Berdasarkan hasil penelitian, maka persentase hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu pada tabel sebagai berikut:

Tabel Tingkat Penguasaam Materi

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0-69	16	84,2	Kurang efektif
2	70-84	3	15,8	Cukup efektif
3	85-100	0	0	Efektif
		19	100	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel diatas, maka dapat dideskripsikan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu pada tahap *Pre-Test* sebelum menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses rendah, dengan nilai 16 siswa dengan interval 0-69 dengan persentase 84,2% dalam kategori kurang efektif, dan 3 siswa dengan interval 70-84 dengan persentase 15,8% dalam kategori cukup efektif.

4.2 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIIB Setelah Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses (*Post-Tes*)

Data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu yang diketahui dari hasil menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*), menerapkan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut:

Tabel Daftar Hasil Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Nilai
1	AINUN NISA RAMADANI	85
2	CAHAYA NUR AINI	80
3	CELSI	75
4	CINTA MAHARANI	80
5	DESWINTA MAHARANI	80
6	DIAS CISAGA	70
7	KHOERUL AMRI ATABIK	75
8	JANUAR PAHRI	65
9	JANUAR RIZQI PUTRA P.	65
10	LATIF NUR HAFIDIN	75
11	MUHAMMAD AZAM I.	80
12	MUKHAMAD YOGA	65
13	NABILA PRATIWI	90
14	NAJWA SALSABILA	80
15	NUR LAILATUL QODRIYAH AL ZAELANI	90
16	RESGIYANTO	70
17	SERIN APRILLIA	85
18	SITI NUR KHOLIFAH	85
19	TANIA FEBRIYANA	90
	Jumlah	1.485
	Rata-Rata	78,16

a. Menghitung Rata-Rata (Mean).

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai $\sum FX = 1.485$ sedangkan dari nilai N diketahui 19. Jadi bisa Nilai mean (rata-rata) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1.485}{19}$$

$$M_x = 78,16$$

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari.

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya.

N = Jumlah subjek.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 78,15 dari hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu.

b. Presentase % Nilai Rata-Rata.

Berdasarkan hasil penelitian, maka persentase hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VII B SMP Darussalam Cimanggu pada tabel sebagai berikut:

Tabel Tingkat Penguasaan Materi

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0-69	3	15,79	Kurang efektif
2	70-84	5	26,32	Cukup efektif
3	85-100	11	57,88	Efektif
		19	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat dideskripsikan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu pada tahap diberikan perlakuan *Post-Test*, setelah menerapkan pembelajaran pendekatan keterampilan proses cukup baik, dengan nilai 3 siswa dengan interval 0-69 dengan persentase 15,79% dalam kategori kurang efektif, 5 siswa dengan interval 70-84 dengan persentase 26,32% dalam kategori cukup efektif, dan 11 siswa dengan interval 85-100 dengan persentase 57, 88% dalam kategori efektif.

Tabel Hasil Data Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	19	30	85	51.05	16.209
PostTest Eksperimen	19	65	90	78.16	8.368
Valid N (listwise)	19				

Sumber: SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil di atas terdapat rata-rata kemampuan belajar siswa menulis teks deskripsi sebelum menerapkan model pembelajaran pendekatan keterampilan proses (*Pre-Test*) dari 19 siswa adalah sebesar 51,05%, dan rata-rata kemampuan belajar siswa menulis teks deskripsi setelah menerapkan model pembelajaran pendekatan keterampilan proses (*Post-Test*) dari 19 siswa adalah sebesar 78,16%.

Tabel Hasil Data Ringkasan Proses
Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
	PostTest Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%

Sumber: SPSS Versi 26.0

Tabel Hasil Data Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.226	19	.012	.921	19	.116

PostTest Eksperimen	.166	19	.178	.922	19	.123
------------------------	------	----	------	------	----	------

Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil di atas terdapat pengujian normalitas kemampuan belajar siswa menulis teks deskripsi. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diolah normal atau tidak normal. Data diambil dari nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem SPSS versi 26.0 dengan kriteria pengujian data hasil pembelajaran menulis teks deskripsi berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$.

Tabel Hasil Data Paired Samples Statistics
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	51.05	19	16.209	3.719
	PostTest	78.16	19	8.368	1.920

Tabel Hasil Data Paired Samples Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreTest – PostTest	-27.105	10.181	2.336	-32.012	-22.198	-11.605	18	.000

Sumber: SPSS Versi 26.0

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran pendekatan keterampilan proses mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu bahwa diperoleh dimana $F_{\text{hitung}} = 11,605$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 0,000$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran pendekatan keterampilan proses dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu sebelum penerapan model pembelajaran pendekatan keterampilan proses dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada kategori tidak tuntas sebesar 84,2% dan pada kategori tuntas sebesar 15,78%.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum model pembelajaran pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa di kelas VIIB SMP Darussalam Cimanggu hal ini dapat dilihat dengan adanya persentase hasil yang diperoleh pada kategori tuntas sebesar 73,67% dan kategori tidak tuntas dan 26,30%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- [2] Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356-370.

- [3] Aziz, A. (2023). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Inpres Pampang II Kota Makasar.
- [4] Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- [5] Haryati, H. (2017). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis teks deskripsi melalui pendekatan proses siswa kelas vii SMP Negeri 5 Magelang. *Diksi*, 25(2).
- [6] Hidayatullah, M. R., Rizal, S., & Fatoni, A. (2022). Meningkatkan Literasi Menulis Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Kelas VI SDN 3 Sekarteja Tahun Pelajaran 2021/2022. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 111
- [7] Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-9.
- [8] Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- [9] Muchlisoh, et, al, eds. *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan tingkat Pendidikan Tinggi, (1992).
- [10] Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Bahasa*. Yogyakarta: BPFE, (2010).
- [11] Nurhasanah, R., Sriwijayanti, RP, & Qomariyah, RS (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Banjarsari 2. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* , 1 (2), 142-147.
- [12] PAGO, C. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDN 133 Tamporan Kabupaten Tana Toraja. *Doctoral dissertation, UniversitasS Bosowa*.
- [13] Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* , 1 (2), 145-152.
- [14] Repelita, I. (2020) Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbantu Media Gambar Siswa Kelas I SD Negeri No. 69/I Simpang Ampelu Tahun Pelajaran 2019/2020.
- [15] Rinanda, M., Harahap, M. S., & Fauzi, R. (2022). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Melalui Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(2), 139-149.
- [16] Safrihady, S. (2018). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau. *CAKRAWALA LINGUISTA*, 1(1), 34-39.
- [17] Salma, S., Muhdina, D., & Rimang, S. S. (2021). Keefektifan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Video Tehadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 130-140.
- [18] Sari, F. P. I. (2019). Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Ssiswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar*.
- [19] Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Cet. X, Bandung: Alfabeta, (2010).
- [20] Suhartini, I. (2017). Penerapan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas 2 MIN 2 Bandar Lampung. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- [21] Susiani, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Report Text melalui Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IX-A SMP Negeri 3 Ngunut Semester 1 Tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 3(2), 177-184
- [22] Susilowaty, N. (2020). Pengaruh model pembelajaran Project based Learning terhadap peningkatan kemampuan self-regulated learning Mahasiswa Universitas Advent Indonesia: Penelitian Pre-experimental. *Jurnal Padagogik*, 3(1), 71-80.
- [23] Syahputri, AZ, Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* , 2 (1), 160-166.
- [24] Wulandari, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345-2354.
- [25] Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770-777.